

**TALKSHOW RADIO SEBAGAI PROGAM FAVORIT PENDENGAR
(STUDY TERHADAP PROGAM “FRIDAY TALKSHOW” PADA RADIO SIARAN
RUMOH PMI)**

Oleh:

Rusnawati,

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Email: roesna1977@gmail.com

Ummi Habibah

Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Email: ummi_habibah59@yahoo.co.id

Abstrak

Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang menggunakan sistem audio (suara) tertua yang masih berkembang dan digunakan oleh masyarakat sampai dengan sekarang, dikeranakan ekonomis, mudah dijangkau, bisa didengar dimana saja dan kapan saja tanpa memerlukan waktu dan tempat yang khusus. Stasiun radio banyak menyajikan progam-program acara salah satunya talkshow. Dimana talkshow merupakan suatu obrolan atau perbincangan yang menyampaikan suatu informasi oleh narasumber yang dipandu seorang pembawa acara atau penyiar yang nantinya akan ada sesi tanya jawab baik itu secara tatap muka (*face to face*) atau telepon (*by phone*). Dalam upaya pencapaian progam talkshow untuk menjadi salah satu progam favorit bagi pendengar maka produser dan penyiar radio harus bekerja sama dalam merancang serta memberikan ide topik berbincangan semenarik mungkin dengan memancing isu dan pertanyaan yang disampaikan bagi pendengar serta menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya, supaya para pendengar radio bisa bertanya langsung kepada narasumber tersebut melalui sms atau telepon.

Kata Kunci: Talkshow, Radio, Progam Favorit Pendengar

Abstract

Radio is one of the electronic mass media that uses the oldest audio system (voice) that is still developing and used by the community up to now, dikeranakan economic, easy to reach, can be heard anywhere and anytime without the need of time and special place. Many radio stations present one talk show program. Where talkshow is a chat or conversation that conveys an information by a resource person guided by an emcee or an announcer who will later have a question and answer session either face to face or telephone (*by phone*). In the effort of achieving the talk show program to become one of the favorite program for the listener, the producer and the radio broadcaster must work together in designing and giving the idea of the topic of conversation as interesting as possible by provoking the issues and questions submitted to the listener and presenting competent resource persons in their field, so that the listeners of radio can ask directly to the informant via sms or phone.

Keywords: Talkshow, Radio, Favorite Program of Listener

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan hubungan kontak antara sesama manusia baik secara individu maupun kelompok. Pada kehidupan sehari-hari disadari atau tidaknya komunikasi adalah bahagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu yang mengandung arti, dilakukan oleh penyampaian pesan (*receiver, communicator, sender*) ditujukan pada penerima pesan (*receiver, communicator, atau audience*) dengan maksud mencapai kebersamaan (*commonness*)¹. Dalam proses komunikasi kebersamaan tersebut diusahakan melalui tukar-menukar pendapat, penyampaian informasi atau perubahan perilaku/sikap.

Dalam berkomunikasi ada bermacam cara dan jenisnya, ada komunikasi intrapersonal (komunikasi dengan diri sendiri), komunikasi interpersonal (komunikasi dengan seseorang baik satu orang atau lebih), komunikasi kelompok (informal), komunikasi organisasi (formal baik dalam kelompok kecil atau besar), dan komunikasi massa (melalui media).

Dalam realitas social, komunikasi massa disebut juga dengan media massa. Dikarenakan komunikasi massa ini menggunakan alat atau media dalam penyampaian informasi bahkan memiliki sarana hiburan sehingga menjadi favorit bagi penonton atau pendengar. Sepanjang perkembangan zaman, komunikasi massa ini terus berkembang sehingga melahirkan bermacam-macam media, baik media lisan, tulisan, percetakan dan media elektronik yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi kepada khalayak.²

Kehadiran komunikasi dalam media massa, memiliki berbagai jenisnya, di antaranya media cetak (berupa koran, majalah, tabloid dan sebagainya. Selanjutnya, ada media elektronik (dimana arus informasi berasal dari televisi dan radio). Dan selanjutnya, adanya media portal (merupakan media kemunculan abad modern yang penyampaian informasi bisa melalui website atau sarana online lainnya). Jenis-jenis media massa yang kita ketahui ada dua macam yaitu media cetak (koran, majalah, buku) dan media elektronik (radio, televisi, internet, dan sebagainya).

¹ H.A.W Widjaja, *Komunikasi {Komunikasi & Hubungan Masyarakat}*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2008) hal. 1-2

² Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group: 2011) hal. 872-873

Pada proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk peran yang di butuhkan oleh sebuah stasiun radio yaitu sebagai *informasi, pendidikan dan hiburan*³. Yang jika tidak dipenuhi kebutuhan salah satu dari stasiun radio tersebut mengakibatkan stasiun radio tersebut akan kehilangan fungsi sosial dan kehilangan pendengarnya. Dan konsep acara *infotainment* menjadi jawaban awal terhadap upaya kolaborasi musik sebagai simbol program hiburan dengan berita sebagai simbol informasi pendidikan.

Di setiap daerah memiliki stasiun radio, baik itu stasiun radio swasta, komunitas maupun berlangganan. Salah satunya di Banda Aceh yang memiliki stasiun radio bernama Radio Rumoh PMI. Program-program acara yang dibuat oleh Radio Rumoh PMI adalah: *Berita, Pendidikan dan Budaya, Agama, Hiburan dan Musik, Iklan, Pesan Layanan Masyarakat (Limong Sagai dan Taukah Anda)* dan yang terakhir *Penerangan Informasi (Ob Van, Talkshow, Coffee Morning)* yang dimulai dari pukul 06.00-24.00 WIB. Dimana target pendengarnya adalah semua kalangan tetapi tergantung program yang diminati.

Dari penggolongan program di atas, terdapat fenomena yang sangat menarik dari salah satu program yang ada di Radio Rumoh PMI yaitu "*Friday Talkshow*" yang disiarkan setiap seminggu sekali pada hari Jumat dari pukul 17.00-18.00 WIB. Program *Friday Talkshow* ini sangat banyak diminati dan menjadi favorit oleh pendengar, dengan bukti banyaknya telepon dan SMS yang berbeda-beda setiap minggunya. Acara tersebut berlangsung dengan menghadirkan narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing, serta informasi yang disampaikan berbeda-beda di setiap minggunya. Karena informasi atau berita yang disiarkan tersebut sedang hangat-hangatnya diperbincangkan oleh khalayak.

³Masduki, *Jurnalistik Radio (Menata Profesionalisme Reporter 7 Penyiar)*, (Yogyakarta, Lkis; 2001), hal 2

B. Tinjauan Kepustakaan

1. Pengertian Radio

Sekarang radio kian terdesak oleh televisi namun masih memiliki banyak penggemarnya. Kecenderungannya adalah jangkauan siaran radio kian menyempit sehingga yang paling mampu bertahan adalah radio-radio yang hanya melayani suatu wilayah kecil saja. Tantangannya tidak kalah dari yang dihadapi oleh radio dan majalah, tetapi radio terbantu oleh penemuan transistor yang membuatnya jauh lebih ringkas. Jaringan radio (menyiarkan hal yang sama dibanyak tempat sekaligus) yang begitu populer di era 1930-an dan 1940-an. Lebih dari itu, banyak radio (sekitar 5000 dari semua radio yang ada) membidik sebagian khalayak saja, bukan seluruh khalayak. Dengan cara itu, radio bisa meraih keuntungan.⁴

2. Manfaat Radio

Setiap media, baik itu media cetak maupun media elektronik memiliki fungsi dan manfaat masing-masing yang dapat dirasakan oleh penggunanya. Seperti radio, yang memiliki manfaat yang dapat kita rasakan, yaitu:⁵

1. Informasi

Radio di sini menyiarkan dan memberikan informasi kepada khalayak yang sedang terjadi terhadap suatu peristiwa, yang sedang *update* atau sedang hangat-hangatnya diperbincangkan, bisa juga masalah kesehatan pendidikan, politik dan lain sebagainya.

2. Mendidik

Mendidik di sini adalah dimana penyiar juga memberikan informasi masalah pengetahuan kepada pendengar, baik itu ilmu kesehatan, politik, pengetahuan umum, dan lain sebagainya, sehingga pendengar mengetahui tanpa harus membaca cukup dengan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh penyiar dengan menghadirkan narasumber yang ahli dibidangnya masing-masing.

3. Menghibur

⁴William L. Rivers, dkk, *Media Massa & Masyarakat Modern*, (Jakarta, Kencana: 2003), hal. 21

⁵Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung, PT Cita Aditya Bakti: 2003), hal 93-94

Dalam sebuah radio hal yang paling penting hiburan, karena puncak sukses dan bertahannya suatu radio adalah dengan adanya hiburan. Baik itu dalam bentuk musik, talkshow dan lain sebagainya. Walaupun yang kita ketahui tulang rusuknya suatu stasiun radio adalah musik, tetapi harus diselengi juga dengan program lain sehingga tidak membuat pendengar merasa bosan.

4. Mempengaruhi

Di sinilah peran penyiar yang sangat penting dalam mempengaruhi pendengar dengan daya tarik suaranya supaya pendengar tidak memindahkan channel siaran radio yang lain dengan informasi yang disampaikan oleh penyiar, sehingga pendengar mendengarkannya.

3. Talkshow

Talkshow adalah ungkapan bahasa Inggris yang berasal dari dua kata: *show* dan *talk*. *Show* artinya tontonan, pertunjukan atau pameran, sedangkan *talk* artinya omong-omong, ngobrol-ngobrol. Dengan begitu talkshow berarti pertunjukan orang-orang yang sedang ngobrol. Istilah Talkshow merupakan aksan dari bahasa Inggris di Amerika. Di Inggris sendiri, istilah Talkshow ini biasa disebut *Chat Show*.⁶

Talkshow adalah sebuah program televisi atau radio dimana seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderator. Kadangkala, *Talkshow* menghadirkan tamu berkelompok yang ingin mempelajari berbagai pengalaman hebat. Di lain hal juga, seorang tamu dihadirkan oleh moderator untuk berbagi pengalaman. Acara Talkshow biasanya diikuti dengan menerima telpon dari para pendengar/penonton yang berada di rumah, mobil, ataupun ditempat lain.

Talkshow pada saat ini menjadi primadona, sebab bisa disiarkan secara langsung/interaktif dan atraktif. Ditambah lagi dengan sifatnya yang menghibur (*entertainment*), karena “keharusan” sifat berita radio, yang sampai saat ini mengundang kontroversi. *Entertainment* sebenarnya bukan sekedar berarti menghibur, melainkan dinamis

⁶ <https://bloogkoo.wordpress.com/tag/talkshow/> diakses pada tanggal 2 April 2017

dan hidup. Oleh karena itu, peran pemandu/moderator sangat menentukan sukses atau tidaknya suatu acara.

Fred Wibowo memberikan definisi bahwa program *talkshow* adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan.⁷

Talkshow merupakan suatu bentuk penyampaian informasi dengan tukar-menukar pikiran dengan mengangkat topik yang berkembang atau yang lagi hangat-hangatnya diperbincangkan dengan menghadirkan narasumber yang ahli dibidangnya masing-masing. Sehingga para pendengar radio bisa berinteraksi langsung dengan narasumber baik via telepon atau sms untuk menanyakan langsung kepada narasumbernya. Salah satu kunci utama adalah pada Host/Pembawa Acara yang sesuai dengan *tone* dan warna *Talkshow*.

Durasi *talkshow* radio biasanya berkisar antara 30 – 60 menit. *Talkshow* dapat menjadi ajang diskusi bagi publik, menyampaikan gagasan, dan kritik, juga menciptakan interaksi langsung antara penyiar, narasumber, dan pendengar. *Talkshow* merupakan suatu cara menarik minat pendengar, karena pendengar dapat secara langsung mendengarkan pemaparan narasumber, mendapatkan penjelasan, dan sekaligus bertanya kepada narasumber.⁸

Menurut seorang pakar media, Wimar Witoelar, ia tak pernah membuat daftar pertanyaan untuk talkshownya. Hal ini bisa saja dilakukan. Sepanjang penyiar memiliki kreativitas untuk mengatur pertanyaan-pertanyaan yang hendak diajukannya. Sehingga ia tak mengalami kehabisan bahan pertanyaan yang membuat penyiar mengalami *blank*.

Paling tidak untuk sebuah *talkshow* yang berhasil, sebaiknya disiapkan *pointers* pertanyaan mendasar yang bisa menggiring narasumber mengungkapkan fakta dan pendapat. Namun untuk penyiar pemula, sebaiknya memang disiapkan daftar pertanyaan. Hal ini tidak

⁷Jurnal e-Komunikasi Progam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Suabaya, Vol 2 No 1 2014, hal. 5

⁸<http://melonecantiq.blogspot.co.id/2009/10/radio-talkshow.html>. diakses pada tanggal 10 Februari 2016

menjadi masalah. Karena di radio, penampilan kita tak terlihat. Jadi membaca pertanyaan pun bukanlah hal yang tabu.

Seiring berjalannya acara, akan muncul pertanyaan-pertanyaan balon yang makin menghangatkan acara *talkshow*. Pertanyaan balon adalah pertanyaan yang muncul mendadak atau seketika di benak penyiar karena *statemen* narasumber. Pertanyaan ini seringkali malah justru mampu membawa *interview* menjadi lebih dalam. Tentu saja untuk membawa *talkshow* menarik perlu penyiar yang mampu menjadi pendengar aktif, peka terhadap celah *statemen* dan mampu mengorek informasi.

Dalam sebuah program *talkshow* sebaiknya hindari pertanyaan *yes/ no questions*. Gunakan pertanyaan terbuka, seperti bagaimana, dan mengapa. Karena dasar pokok pertanyaan adalah 5W + 1H (*what, who, when, where, why dan how*). Kemudian kembangkan lebih jauh. *Talkshow* dapat dilakukan secara *live/ langsung* atau rekaman. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Siaran langsung memungkinkan interaksi langsung *audience* (pendengar) dengan narasumber. Namun, jika ada kesalahan tidak dapat diedit. Sebaliknya, jika dilakukan dengan rekaman, dapat diedit sehingga hasil rekaman lebih baik. Namun karena direkam, tentu narasumber tidak dapat bergabung langsung. Sehingga tidak ada interaksi dengan *audience* (pendengar).

Ada beberapa macam *talkshow* yang disiarkan di Radio Rumoh PMI seperti *Halo Pagi, Klinik Rumoh PMI, Studio Musik, Friday Talkshow*. Dari beberapa *talkshow* tersebut ada yang diminati dan kurang diminati oleh para pendengar, sehingga dari pihak radio mengharapkan program *talkshow* ini terus *exsis* dan memberikan informasi kepada pendengar.

Tetapi pada kenyataannya ada *talkshow* radio yang kurang diminati oleh para pendengar seperti *Klinik Rumoh PMI, Halo Pagi dan Studio Musik*. Yang paling diminati oleh para pendengar radio rumoh PMI yaitu *Friday Talkshow*. Alasan mengapa *Friday Talkshow* yang paling diminati oleh para pendengar karena banyaknya penelpon dan sms yang masuk, serta topik yang di angkat lagi hangat diperbincangkan.

Dari keempat program *talkshow* yang ada di Stasiun Radio Rumoh PMI terdapat perbedaan antara program satu dengan program yang lainnya, yang menyebabkan salah satu

program *talkshow* di radio menjadi paling unggul. Setiap program *talkshow* pihak radio menghadirkan narasumber, yang membedakannya adalah pada saat sesi penelpon dan *sms*.

Seperti program *talkshow Halo Pagi* yang disiarkan setiap hari Jumat pada pukul 08.00-09.00wib, pihak radio tidak membuka sesi penelpon dan *sms*. Di karenakan program ini hanya memberikan info, saling *sharing* dan narasumber yang dihadirkan adalah mahasiswa di salah satu universitas di Banda Aceh. Narasumber di sini lebih kepada memberikan info-info tentang kampus mereka dan kegiatan-kegiatan apa yang mereka lakukan atau lebih kepada sosialisasi.

Pada hari Sabtu pukul 10.00-12.00wib pihak radio menyiarkan *talkshow Klinik Rumoh PMI* yang membahas tentang kesehatan serta menghadirkan narasumber dari rumah sakit atau PMI (Palang Merah Indonesia). Dalam *talkshow* ini pihak radio hanya membuka sesi *sms* saja.

Sedangkan program *Talkshow Studio Musik* yang disiarkan setiap hari Minggu pada Pukul 10.00-11.00 WIB yang menghadirkan narasumber penyanyi-penyanyi terkenal yang sedang naik daunnya dikalangan masyarakat. Dalam *Talkshow* ini pihak radio membuka sesi telepon dan *sms*. Akan tetapi jika narasumber yang hadir tidak banyak dikenal oleh khalayak, maka penelpon dan *sms* yang masuk sedikit bahkan bisa dikatakan tidak ada. Seperti pada waktu pihak Radio Rumoh PMI menghadirkan Grup Band Musik Elemen, pada saat itu antusias penelpon dan *sms* yang masuk banyak.

Dan yang terakhir yaitu program *Friday Talkshow* yang hadir setiap hari Jum'at pada pukul 17.00-18.00 WIB yang membahas tentang fenomena yang terjadi dimasyarakat pada saat itu serta menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya sehingga para pendengar radio bisa bertanya langsung kepada narasumber tersebut baik melalui *sms* atau telepon.

B. Pembahasan

Berikut ini adalah beberapa topik yang diperbincangkan pada program *Friday Talkshow* serta narasumber, penelepon dan *sms* yang masuk setiap minggunya yang sudah dilakukan observasi dari bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2015.

Tabel 4.1. Friday Talkshow dari Bulan Agustus s/d November

Tanggal	Host	Narasumber	Topik	penelfon	Sms
---------	------	------------	-------	----------	-----

7 Agustus 2015	Rayful & Dara	Dr. Herman Msc.MA	Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2015 di Serambi Mekkah	4 orang	3 orang
1 September 2015	Liza cici	Sayuti Aulia & Dr. Hasanuddin Darjo MM	Peran Pendidikan untuk Masa Depan Aceh	2 orang	1 orang
11 September 2015	Yunita Ridwan	Dr. Marjuani	Ketersediaan hewan Qurban Jelang Idul Adha 1436H	2 orang	2 orang
2 Oktober 2015	Rayful	Dian Marina, Iptu Elviana & Aris Merdeka Sirait	Kekerasan terhadap Anak di Aceh	1 orang	–
6 November 2015	Dara shynny	Isnandar & Fatun	Hari Pahlawan	1 orang	6 orang

Sumber: Stasiun Radio Rumoh PMI tahun 2015

Friday Talkshow di Stasiun Radio Rumoh PMI pada tanggal 7 Agustus 2015 membahas tentang “Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2015 di Serambi Mekkah”. Karena pada saat itu memasuki waktu pelaksanaan ibadah bulan haji, informasi yang disampaikan adalah apa saja masalah dan kendala yang dihadapi oleh jamaah haji sehingga apabila ada pendengar yang belum mengerti bisa bertanya langsung kepada narasumber.

Mengenai narasumber yang dihadirkan oleh pihak Stasiun Radio Rumoh PMI pada tanggal 7 Agustus 2015 adalah Dr. H. Herman, Msc., MA, beliau ini adalah Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Banda Aceh. Beliau disini membahas tentang pelaksanaan ibadah haji pada tahun 2015 dan menjelaskan apa saja kendala dan masalah yang dihadapi oleh jamaah haji disertai dengan solusinya.

Selanjutnya dalam rangka memperingati hari pendidikan pada tanggal 2 September, maka pada tanggal 1 September 2015 pihak radio membahas topik tentang “Peran Pendidikan untuk Masa Depan Aceh”. Sayuti Aulia Ketua Koalisi Barisan Guru Bersatu (KOBARGB)

& Dr. Hasanuddin Darjo, MM Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Aceh selaku narasumber yang dihadirkan oleh pihak Stasiun Radio Rumoh PMI pada hari tersebut, mereka nantinya akan menjelaskan tentang pentingnya pendidikan dan tentang kualitas pendidikan dalam pembangunan bangsa.

Diakibatkan kenaikan harga daging kerbau, sapi dan kambing sebagai hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha, *Friday Talkshow* pada tanggal 11 September 2015 membahas tentang “Ketersediaan Hewan Qurban Jelang Idul Adha 1436H”. Dr. Marjuani selaku Sekretaris Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Aceh yang dihadirkan oleh pihak Stasiun Radio rumoh PMI sebagai narasumber ia akan menjelaskan apa saja kriteria hewan yang layak untuk diqurbankan, apa proses penyeleksian hewan qurban dan bagaimana ketersediaan stok hewan qurban di Aceh.

Maraknyan kasus kekerasan terhadap anak-anak, seperti yang terjadi beberapa waktu yang lalu di Bireun dalam kasus Ai yang disiksa oleh keluarga terdekatnya dan selanjutnya kasus kekerasan terhadap anak kelas 6 SD yang berinisial NF di Jantho yang di siksa oleh teman-temannya di sekolah yang mengakibatkan NF meninggal, maka pada tanggal 2 Oktober 2015 pihak radio mengangkat topik tentang “Kekerasan terhadap Anak di Aceh”, yang menghadirkan narasumber Dian Marina selaku Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Iptu Elviana sebagai Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polda Aceh & Aris Merdeka Sirait Ketua Komisi Perlindungan Anak Pusat.. Mereka menjelaskan tentang apa saja hukuman bagi pelaku kekerasan terhadap anak dan penyebab mengapa mereka melakukan kekerasan tersebut.

Dan yang terakhir untuk memperingati hari pahlawan maka pihak radio mengangkat topik “Hari Pahlawan”. Dengan narasumber bapak Isnandar selaku Kabid Dinas Sosial Provinsi Aceh dan Fatun selaku Ketua Forum *The Leader* Aceh. Mereka membahas tentang perlunya kesadaran atas perjuangan terhadap pahlawan sebagai generasi bangsa.

Dari penjelasan diatas maka untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam menyiarkan siaran progam *Friday Talkshow*, pihak radio selalu menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya. Dan topik yang diangkat dalam *Friday Talkshow* tersebut bisa dari masyarakat dengan melihat kondisi atau keadaan yang berkembang melalui media, baik itu media massa maupun elektronik. Maka dari itu pihak radio mengangkat topik

tersebut.⁹ Dalam pemilihan narasumber tersebut ada tiga katagori yaitu *public figure*, tokoh yang ahli atau dianggap paling menguasai bidang atau permasalahan yang akan diperbincangkan dan yang terakhir adalah tokoh kontroversi.

1. Kemasan Siaran Progam Friday Talkshow yang berlangsung di Radio Rumoh PMI

Dalam pengemasan siaran progam *Friday Talkshow* di Stasiun Radio Rumoh PMI, *Stasiun Manager/Marketing Officer* mengatakan bukan hanya tugas dari *host* saja, tetapi adanya produser yang *memback up* semua kegiatan dalam diskusi atau *talkshow* tersebut, dan dalam pengemasannya juga tidak instan, dalam artian bukan hari Jumat itu langsung pihak radio mencari narasumbernya, melainkan mereka mulai mencarinya pada hari senin. Bahkan dua minggu sebelum *talkshow* tersebut disiarkan mereka sudah mencari data dan narasumber yang berkompeten berbicara dalam bidangnya, serta mencari *fox pop* (opini masyarakat/suara masyarakat), lalu mempromosikannya melalui sosial media.¹⁰

Begitu juga yang dihadapi oleh seorang penyiar dalam membawa sebuah progam talkshow agar sukses, maka mereka harus melakukan beberapa hal. Itu juga yang dilakukan oleh penyiar Stasiun Radio Rumoh PMI untuk membuat sebuah progam *talkshow* menjadi sukses diantaranya mereka harus mempelajari topik yang akan diperbincangkan, membuat daftar pertanyaan dan yang terakhir adalah membuat narasumber merasa nyaman agar narasumber tersebut tidak merasa kaku dan canggung, sehingga narasumber dapat memberikan informasinya secara terbuka.

Darashynny juga berpendapat, dalam pengemasan siaran progam *Friday Talkshow* di stasiun radio Rumoh PMI mereka membuat talkshow tersebut semenarik mungkin, rangkaian informasinya segar, dan *talkshownya* pun interaktif dalam artian pendengar bisa berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan narasumber melalui telepon dan sms, serta sebelum talkshow tersebut di siarkan pihak radio malakukan promosi melalui media sosial.¹¹

⁹Hasil wawancara peneliti dengan Raiful Muddasir. Penyiar Stasiun Radio Rumoh PMI Banda Aceh. Pada hari Kamis, tanggal 20 Agustus 2015

¹⁰Hasil wawancara peneliti dengan Dedek Iswadi SE. Stasiun Manager/Marketing Officer Stasiun Radio Rumoh PMI Banda Aceh. Pada hari Jum'at, tanggal 4 September 2015

¹¹Hasil wawancara peneliti dengan Darashynny. Penyiar stasiun Radio Rumoh PMI Banda Aceh. Pada hari Jum'at., tanggal 4 September 2015

2. Faktor yang Mempengaruhi Talkshow Radio sebagai Program Favorit Pendengar

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam menyiarkan siaran program *talkshow* agar diminati oleh pendengar itu tergantung dengan cara *host* atau produser dalam membawa acara dan memilih topik diskusi tersebut, sehingga hal tersebut menjadi faktor utama yang mempengaruhi talkshow radio menjadi program favorit bagi pendengar.

Begitu juga yang dialami oleh pihak stasiun radio Rumoh PMI dalam menyiapkan program siaran *Friday Talkshow* tersebut agar menjadi program favorit bagi para pendengar. Faktor utamanya yaitu kemampuan dari produser dan host (pembawa acara) dalam memancing isu dan pertanyaan, apa yang ingin masyarakat tanyakan itu terwakili oleh host tersebut. Dan yang menjadi kunci utama dari *talkshow* tersebut adalah produser dan *host*, mereka berdua harus bekerjasama. Serta yang menjadi narasumber dalam *Friday Talkshow* bukan orang yang sembarangan, karena narasumber tersebut mempunyai kebijakan, baik itu dari pemerintahan, tokoh masyarakat dan lain sebagainya. Dan apabila narasumber tersebut memberikan informasinya salah, maka mereka bisa dituntut oleh pihak yang berwajib.¹²

Faktor lain yang menyebabkan *Friday Talksho* menjadi program favorit bagi pendengar adalah topiknya sangat pas diperbincangkan, dalam artian topik tersebut memang lagi di tunggu-tunggu oleh para pendengar. Dan topik yang diperbincangkan berbeda-beda setiap minggunya. Sehingga para pendengartertarik untuk mendengar talkshow tersebut.¹³

Segmen dan *news* (berita) yang disampaikan sangat menarik, dan pendengar juga penasaran untuk mendengarkan talkshow tersebut. Serta ditambah lagi dengan ciri khas radio Rumoh PMI dalam opening sebuah program yaitu “**Sahabat Aceh**” dan dengan *take line* “**Tempat Untuk Berbagi**”. Yang membuat para pendengar menjadi merasa akrab dengan hostnya.¹⁴

¹²Hasil wawancara Peneliti dengan Dedek Iswadi SE. Stasiun Manager/Marketing Officer Stasiun Radio Rumoh PMI Banda Aceh. Pada hari Jum'at, tanggal 4 September 2015

¹³Hasil wawancara Peneliti dengan Bapak Feri. Salah satu pendengar setia Stasiun Radio Rumoh PMI. Pada hari Sabtu, tanggal 16 Januari 2016

¹⁴Hasil wawancara Peneliti dengan Raiful Muddasir. Penyiar stasiun radio rumoh PMI Banda Aceh. Pada hari Kamis, tanggal 20 Agustus 2015

C. PENUTUP

Dari pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan sehubungan dengan talkshow radio sebagai program favorit pendengar pada program 'Friday talkshow' distasiun radio PMI. *Friday Talkshow* merupakan salah satu siaran program terfavorit bagi pendengar, karena *talkshow* tersebut menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, topik yang dibahas sedang hangat diperbincangkan oleh khalayak serta berbeda-beda setiap minggunya.

Selain menghadirkan narasumber yang berkompeten dengan topik yang selalu berbeda setiap minggunya maka, dalam pengemasan siaran *Friday Talkshow* di Stasiun Radio Rumoh PMI sebelum menyiarkan program *Friday Talkshow* seorang penyiar melakukan beberapa tahap, yakni mempelajari topik yang akan dibahas, membuat daftar pertanyaan dan membuat narasumber merasa nyaman.

Faktor utama yang mempengaruhi *Friday Talkshow* sebagai program favorit pendengar adalah kemampuan host dan produser dalam memancing isu dan pertanyaan, sehingga apa yang ingin ditanyakan oleh pendengar sudah terwakili oleh host dan produser tersebut serta rangkaian informasinya segar dan interaktif, sehingga pendengar bisa berinteraksi langsung dengan narasumber melalui telepon dan *sms*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- H.A.W Widjaja. 2008. *KOMUNIKASI {Komunikasi & Hubungan Masyarakat}*. Jakarta: Bumi Aksara
- Liliwari, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio {Menata Profesionalisme Reporter & Penyiar}*. Yogyakarta: LkiS
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: LKIS
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhfid, Muhammad. 2007. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara

- Prayuda, Harley. 2005. *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana Dan Praktek Penyiaran*. Malang: Bayumedia.
- River, William L, Jay W. Jensen & Theodore Peterson. 2004. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media
- Triartanto, A. Luay. 2010. *Broadcasting Radio Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Uchjana, Onong. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Indra Astuti, Santi. 2008. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek*, Bandung: Simboisa Rekatama Media

Jurnal:

eJournal Ilmu Komunikasi Fisip Unmul. 2013. Samarinda: vol 1 No 4

Irma, Ade & dkk. 2013. *Jurnal Hasil Penelitian Persepsi Dosen & Mahasiswa Tentang Proses Siar RRI Kota Banda Aceh*. Banda Aceh

Jurnal e-Komunikasi Progam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra. 2014. Surabaya: Vol 2 No 1

Web:

<https://bloogkoo.wordpress.com/tag/talkshow/> diakses pada tanggal 2 April 2017

<http://melonecantiq.blogspot.co.id/2009/10/radio-talkshow.html>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2016